

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Koperasi Swamitra

1. Sejarah Koperasi Swamitra

Sebagai bank yang memiliki misi berpihak kepada koperasi dan usaha kecil, Bank Bukopin telah merintis dan mengembangkan usaha konsep kemitraan dengan koperasi atau Lembaga Keuangan (LKM) yang dikenal dengan nama “swamitra”.

Melalui kerjasama swamitra, anggota koperasi yang bergabung sebagai anggota swamitra dapat memperoleh akses terhadap permodalan, pengelolaan likuiditas yang objektif, transaksi keuangan yang efisien dan penerapan teknologi yang modern. Selain itu diharapkan dapat menumbuh kembangkan usaha simpan pinjam dikalangan anggota koperasi guna memacu pertumbuhan usaha dalam rangka peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat sekitarnya. Kesemuanya tersebut sangat mendukung pemberdayaan dan pertumbuhan koperasi serta usaha kecil di dalam wilayah swamitra. Swamitra merupakan nama dari suatu bentuk kerjasama atau kemitraan antara bank bukopin dengan koperasi untuk mengembangkan serta memodernisasi usaha simpan pinjam melalui pemanfaatan jaringan teknologi dan dukungan sistem manajemen sehingga memiliki kemampuan pelayanan transaksi keuangan yang lebih luas dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada awalnya berdiri unit simpan pinjam swamitra berada di Jakarta yang kemudian berkembang dan membuka cabang di Pekanbaru hingga tersebar ke

daerah-daerah khususnya di kecamatan Bagan Sinembah Rokan Hilir. Dengan dilakukannya sistem teknologi dan manajemen Swamitra, maka diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan anggota kepada koperasi untuk melakukan penghimpunan dana. Swamitra didukung oleh Bank Bukopin serta dikelola oleh tenaga-tenaga koperasi yang telah dilatih secara khusus, sehingga para nasabah swamitra dapat tetap mempunyai waktu lebih banyak untuk memikirkan kemajuan usaha mereka. Sasaran swamitra adalah pedagang besar, petani, pedagang kecil, dan perorangan yang membutuhkan modal untuk keperluan usaha yang produktif.¹

2. Aktivitas Koperasi Swamitra

Koperasi swamitra pada awalnya hanya beranggotakan karyawan Bank Bukopin, itulah sebabnya koperasi ini bernama Koperasi Karyawan Bank Bukopin. Dalam perkembangannya koperasi tidak hanya menerima anggota yang merupakan karyawan Bukopin saja, tetapi juga menerima masyarakat yang berada disekitarnya sebagai anggota walaupun bukan merupakan karyawan Bukopin. Koperasi ini bergerak dalam bidang simpan pinjam yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan usaha simpan pinjam dikalangan anggota koperasi guna memacu pertumbuhan usaha dalam rangka peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat sekitarnya. Selain itu, untuk membuka akses permodalan bagi anggota koperasi yang selama ini banyak menghadapi kendala kerjasama dengan Bank atau lembaga keuangan lainnya.

Koperasi karyawan Bank Bukopin sejak berdirinya saat ini telah mempunyai anggota sekitar 150 orang yang merupakan karyawan Bank Bukopin serta

¹Wawancara penulis dengan Pimpinan Unit Simpan Pinjam Swamitra-Bank Bukopin Bagan Batu, tanggal 01 Juli 2014, Jam 10.00 WIB.

masyarakat disekitarnya, yang menyetujui isi Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, dan ketentuan-ketentuan koperasi yang berlaku, serta diwajibkan membayar simpanan wajib dan simpanan pokok.²

Meskipun koperasi bukan merupakan kumpulan modal, namun sebagai suatu badan usaha maka dalam menjalankan usahanya koperasi memerlukan modal. Menurut pasal 41 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian dinyatakan bahwa modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman.

Modal sendiri dapat berasal dari :

- a. Simpanan Pokok
- b. Simpanan Wajib
- c. Dana Cadangan
- d. Hibah

Sedangkan untuk modal pinjaman dapat berasal dari :

- a. Anggota
- b. Koperasi lain / anggotanya
- c. Bank dan lembaga keuangan lainnya
- d. Penerbitan obligasi dan surat utang lainnya
- e. Sumber lain yang sah

Yang dimaksud dengan modal sendiri adalah modal yang menanggung resiko. Untuk koperasi swamitra, para anggota koperasi pada saat masuk menjadi anggota memberikan uang sejumlah Rp.50.000 yang disebut sebagai simpanan pokok dan tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi

²Ibid,

anggota. Selanjutnya para anggota juga diwajibkan untuk memberikan simpanan perbulan sejumlah Rp. 20.000 selain dari kedua simpanan tersebut para anggota juga dapat menyimpan dananya di koperasi dalam bentuk tabungan.

Dana-dana tersebutlah yang digunakan oleh koperasi untuk membantu anggotanya yang membutuhkan permodalan baik untuk pengembangan usaha, pembelian barang kebutuhan ataupun untuk hal-hal yang menurut koperasi layak untuk diberikan pinjaman. Dalam perjalannya didorong oleh kebutuhan anggota yang semakin meningkat maka ketersediaan dana yang dimiliki oleh koperasi semakin dirasakan kurang dapat memenuhi kebutuhan anggotanya. Selain itu pengelolaan koperasi yang pada saat itu masih bersifat sederhana kurang dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada para anggotanya. Sehingga dirasakan perlunya kerjasama dengan pihak lain yang dalam hal ini Bank Bukopin untuk membantu koperasi dalam hal penyediaan modal dan teknologi manajemen.

3. Struktur Organisasi

Dalam menjalankan program-program kegiatannya koperasi swamitra mempunyai beberapa bagian antara lain :

- a. Manager Operasional (MO)
- b. Koordinator Operasional
- c. Credit Support
- d. Manajer Komersial
- e. Teller³

³Wawancara penulis dengan Pimpinan Unit Simpan Pinjam Swamitra-Bank Bukopin Bagan Batu, Tanggal 03 Juli 2014, Jam 10.15 WIB.

Adapun tugas masing-masing bagian di atas adalah sebagai berikut :

a. Manajer Operasional (MO)

1. Bertugas dan bertanggung jawab kepada kepala operasional kantor pusat Bank Bukopin.
2. Memimpin koperasi swamitra bidang operasional.
3. Menyusun program kerja tahunan untuk pengembangan swamitra.
4. Mengelola sumber daya manusia/karyawan yang berada dibawah kepemimpinannya.
5. Melaksanakan, memonitoring, dan mengevaluasi pengelolaan likuiditas koperasi swamitra.
6. Membina hubungan yang baik dengan pihak terkait.
7. Menyusun dan memberikan laporan secara bulanan kepada pengurus koperasi dan Bank Bukopin.

b. Internal Control (IC)

1. Bertugas dan bertanggung jawab langsung kepada manajer operasi.
2. Melakukan control terhadap operasional koperasi swamitra, membantu mengawasi penyusunan laporan serta kegiatan operasional lainnya secara harian, mingguan, bulan, triwulan, berlandaskan tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian.
3. Memberi informasi dan masukan operasional kepada manajer operasional dan Bank Bukopin.
4. Melakukan tugas-tugas relevan lain yang diberikan oleh manajer operasional.

c. Credit Support (CS)

1. Bertugas dan bertanggung jawab langsung kepada manajer koperasi.
 2. Menganalisa dan memberikan laporan dari aspek yuridis mengenai subyek dan obyek hukum calon nasabah.
 3. Melakukan penilaian terhadap agunan yang dijaminkan oleh nasabah dan membuat memo penilaianya.
 4. Mendokumentasikan pinjaman (filling), mulai dari permohonan pinjaman sampai dengan pelunasan pinjaman.
 5. Melakukan penyimpanan agunan yang dijaminkan.
 6. Mempersiapkan akad/perjanjian pinjaman dan jaminan dengan calon nasabah baik secara di bawah tangan maupun secara notaril, setelah mendapat persetujuan dari kredit komite.
 7. Mempersiapkan dokumen pendropingan pinjaman.
 8. Mendukung Pembina kredit dalam melakukan proses pinjaman.
 9. Melakukan tugas-tugas relevan lain yang diberikan oleh manajer operasi.
 10. Membina hubungan yang baik dengan pihak terkait.
- d. Manajer Komersial (MK)
1. Bertugas dan bertanggung jawab kepada *Group Lines Bussiness (GLB)* kredit mikro wilayah.
 2. Menyusun program kerja tahunan berupa rencana ekspansi kredit dan mobilisasi dana/simpanan.
 3. Melakukan pembinaan kepada Credit Support
 4. Melakukan penilaian performance Credit Support untuk menangani portofolio kredit.

5. Melakukan monitoring kredit kepada nasabah.
 6. Membina hubungan baik dengan pihak ekstern.
- e. Teller
1. Bertugas dan bertanggung jawab langsung kepada manajer Koperasi.
 2. Memberikan pelayanan penarikan dan setoran simpanan.
 3. Melakukan administrasi dan pembukuan simpan pinjam, sampai dengan neraca dan laba/rugi.
 4. Melakukan pencairan/pemdropingan terhadap pinjaman yang telah disetujui.
 5. Memberikan informasi yang berkaitan dengan koperasi swamitra.
 6. Melakukan administrasi dan memonitoring surat menyurat intern dan ekstern koperasi swamitra.
 7. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh manajer operasi.⁴

⁴Wawancara Penulis Dengan Pimpinan Unit Simpan Pinjam Swamitra-Bank Bukopin Bagan Batu, Tanggal 04 Juli 2014, Jam 09.45 WIB.